



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua, penulis akan menjabarkan teori – teori yang digunakan sebagai landasan dalam analisis isi laporan keberlanjutan perusahaan berdasarkan GRI *financial services sector disclosures*. Selain itu, penulis akan memaparkan penelitian terdahulu mengenai topik ini sebagai landasan penelitian penulis.

Bab ini juga akan menjelaskan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti. Kerangka penelitian akan berisikan pemikiran penelitian kerangka teoritis yang diungkapkan pada penelitian terdahulu dan konsep teori. Bagian terakhir dalam bab ini yaitu hipotesis yang merupakan dugaan sementara yang nantinya akan dibuktikan dalam penelitian.

A. Tinjauan Teori

1. Stakeholders Theory (Teori Pemangku Kepentingan)

Stakeholders Theory adalah teori yang diperkenalkan pertama kali oleh (Freeman & Reed, 1983). Mereka menyebutkan bahwa teori ini menjelaskan bahwa setiap pemangku kepentingan mempunyai tujuan untuk mengerti tugas – tugas dari dewan direksi. Tugas tersebut dibagi menjadi dua menjadi tugas utama dan eksekutif. Tugas utama dari pemangku kepentingan adalah mengelola dan mengintegrasikan hubungan dan kepentingan pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok yang bertujuan untuk menciptakan nilai positif untuk perusahaan. Selain itu, tugas eksekutif dari pemangku kepentingan untuk membangun dan mengelola hubungan yang menciptakan nilai sebanyak mungkin bagi pemangku kepentingan itu sendiri serta dalam pengelolaan distribusi nilai tersebut.

Dorongan di balik manajemen pemangku kepentingan adalah berusaha membangun kerangka kerja yang responsif terhadap keprihatinan para manajer yang



sedang diterpa pergolakan dan perubahan lingkungan yang belum pernah terjadi sebelumnya (Freeman & McVea, 2001).

(Chandler, 2021) mengartikan *Stakeholder* sebagai individu atau organisasi yang dipengaruhi oleh perusahaan dan memiliki kemampuan dan kepentingan untuk mempengaruhi perusahaan (baik secara sukarela atau tidak). Pemangku kepentingan dalam perusahaan dapat dibagi menjadi tiga kelompok yang berbeda yakni : organisasi (internal), ekonomi, dan sosial (eksternal). Bersama-sama ketiga jenis pelaku ini membentuk serangkaian lingkaran konsentris (saling tergantung) yang berputar di sekitar perusahaan dan organisasi internalnya dan jangkauan eksternal yang lebih luas yang juga mencakup pemangku kepentingan ekonomi. Kedua lingkaran tersebut termasuk dalam lingkaran yang lebih besar yang menggambarkan aktivitas perusahaan dan pemangku kepentingannya dari sudut pandang sosial. Dalam klasifikasi ini, semua peran ketiga kelompok yang saling melengkapi satu dan lainnya.

Keberlangsungan suatu perusahaan tidak lepas dari peran yang dilakukan oleh pemangku kepentingan dari berbagai kepentingan yang berbeda. *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu alat untuk memantau aktifitas yang ditimbulkan terhadap lingkungan dan sosial suatu perusahaan. Maka dari itu, pengungkapan CSR penting akan menambah dukungan pemangku kepentingan terhadap aktivitas yang dilakukan perusahaan sehingga perusahaan mencapai tujuan perusahaan.

2. Teori Legitimasi

Teori legitimasi adalah suatu landasan dari adanya *Corporate Social Responsibility* dan berhubungan dengan teori pemangku kepentingan. Teori ini mengemukakan bahwa sistem suatu organisasi bekerja sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam masyarakat (Dowling & Pfeffer, 1975). Pergeseran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



legitimasi diakibatkan dengan adanya perubahan nilai sosial dan norma sosial dalam masyarakat dalam lingkungan bisnis (Lindblom, 1994). Perbedaan antara nilai-nilai sosial masyarakat dan perusahaan tersebut dikenal dengan nama *legitimacy gap* yang mempengaruhi perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya (Lesmana & Tarigan, 2014).

Menurut (Lindawati & Puspita, 2015) *legitimacy gap* disebabkan oleh tiga hal yakni ada perubahan operasional perusahaan yang diyakini masyarakat baik, operasional perusahaan tidak berubah tetapi ekspektasi masyarakat terhadap operasional perusahaan akan berubah, dan kinerja perusahaan dan harapan masyarakat akan berubah ke arah yang berbeda atau ke arah yang sama dengan waktu ke waktu. Adanya perbedaan antara harapan masyarakat dan perusahaan akan memunculkan desakan dari pemangku kepentingan. Dengan adanya hal tersebut membuat ketidaksesuaian dan protes dari pemangku kepentingan yang akan menyebabkan aktifitas perusahaan menjadi terganggu (Grahovar, 2011). Menurut (O'Donovan, 2002) *legitimacy gap* dapat diatasi dengan meningkatkan kesesuaian antara perusahaan dengan harapan masyarakat dengan adanya *social responsibility*.

3. Triple Bottom Line

Triple Bottom Line atau yang disingkat TBL (*people, profit, planet*) singkatnya adalah konsep yang digunakan dalam penelitian keberlanjutan. TBL merupakan kerangka kerja akuntansi yang memadukan tiga aspek yaitu kinerja sosial, lingkungan dan ekonomi. Yang membedakan antara pelaporan ini dengan pelaporan tradisional adalah dengan menyertakan lingkungan dan sosial sebagai ukuran kinerja sebuah perusahaan atau organisasi (Slaper & Hall, 2011).

Ketertarikan pada konsep ini telah diimplementasikan dalam tujuan suatu perusahaan atau organisasi. John Elkington yang pertama kali mengubah kerangka



baru dalam mengukur kinerja keberlanjutan di perusahaan Amerika. Konsep yang ditemukan oleh John Elkington pada tahun (1993) saat itu membuat semua orang tertarik untuk menganalisis keberlanjutan di tingkat makro dan mikro, serta mereka yang peduli dengan tantangan mengenai perkembangan dunia. Sebuah keberlanjutan tidak hanya bertujuan untuk pengembalian investasi melainkan berfokus pada sektor lingkungan dan sosial juga. Dari hal tersebut banyak perusahaan yang mengimplementasikan TBL ini baik organisasi profit, nirlaba, maupun pemerintahan. Perusahaan tersebut sudah memakai TBL dalam *sustainability report* mereka sebagai evaluasi kinerja dan pendekatan mereka terhadap lembaga pemerintah (Zaharia & Zaharia, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. *Global Report Initiative (GRI)*

Global Report Initiative atau yang dapat disingkat GRI merupakan organisasi internal independent yang berada sejak tahun 1997. GRI ini membantu bisnis dan organisasi lain dengan mengkomunikasikan dengan bahasa umum global atas dampak yang mereka timbulkan mengenai isu-isu bisnis yang terkait dengan dampak bisnis seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, dan lain-lain. Saat ini, sudah lebih dari 10.000 perusahaan di seluruh dunia yang memakai GRI untuk laporan keberlanjutan mereka. Pusat kantor sekretariat GRI berada di Amsterdam Belanda, yang menanungi wilayah Eropa dan memiliki tujuh sektor regional lainnya seperti, Johannesburg (Afrika), Sao Paulo (Brazil), Hong Kong (Greater China Region), New York (Amerika Utara), Bogota (Amerika Latin), Singapura (ASEAN), dan New Delhi (Asia Selatan).

GRI ini dikelola oleh Dewan Standar Keberlanjutan Global atau dikenal GSSB yang bertanggung jawab untuk menetapkan standar pelaporan keberlanjutan yang diterima secara global dan GSSB ini berada di bawah naungan *Terms of*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Referene (GRI, 2018). Maka dari itu, laporan keberlanjutan yang disusun berdasarkan standar GRI memberikan informasi tentang kontribusi positif atau negatif organisasi terhadap pembangunan berkelanjutan. Dengan adanya standar dari GRI ini, akan membantu perusahaan mengungkapkan laporan keberlanjutan sebagai tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan. Hal demikian juga akan membuat kesesuaian antara masyarakat setempat dengan aktivitas perusahaan. GRI ini juga merupakan standar yang dilaporkan secara sukarela oleh perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. *Sustainability Report* (Laporan Keberlanjutan)

a. Pengertian *Sustainability Report* (Laporan Keberlanjutan)

Menurut (KBBI), keberlanjutan mempunyai makna berlangsung terus menerus atau berkesinambungan . Fakta yang menyedihkan bahwa Sebagian besar dunia didominasi oleh pemikiran jangka pendek. Serta pandangan mendalam pada banyak masalah yang sekarang di hadapai umat manusia sering mengungkapkan bahwa sisi negatif dari membiarkan individu atau kelompok apapun yang mereka inginkan (tanpa memikirkan konsekuensi di masa mendatang) yang akan membuat dampak buruk bagi kita. Sama benarnya dengan meningkatnya jumlah orang dan pemerintah mereka yang menyadari fakta bahwa menghasilkan limbah dan polutan yang mahal dalam jumlah besar tidak sama dengan kebebasan, juga bukan hak asasi manusia. Memang, tampaknya cukup aman untuk berasumsi bahwa era keuntungan yang diprivatisasi yang didorong oleh biaya yang disosialisasikan, pada titik tertentu, harus berakhir. Oleh karena itu, tumbuhnya minat terhadap keberlanjutan dan ekonomi sirkular, konsep yang mencakup semua hal yang sulit untuk dipahami dan didefinisikan (Scott, 2015).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam buku (Scott, 2015) Pada tahun 1980-an, Komisi Brundtland, sebuah badan investigasi PBB, mendefinisikan keberlanjutan sebagai pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa adanya pengorbanan generasi selanjutnya untuk memenuhi kebutuhan mereka. (Scott, 2015) mendefinisikan sendiri arti dari *sustainable* itu sendiri adalah proses atau tindakan kelanjutan jangka panjang; proses atau tindakan berkelanjutan jangka panjang; menyebabkan atau membiarkan sesuatu berlanjut untuk jangka waktu tertentu; suatu proses atau tindakan yang membuat sesuatu tetap berjalan. Singkatnya dalam konteks bisnis, keberlanjutan mengacu pada proses dan tindakan yang mempertahankan kelangsungan bisnis dari waktu ke waktu.

Maka dari itu, diperlukan sebuah instrumen yang menghubungkan kegiatan keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak yang berkepentingan dinamakan laporan keberlanjutan. Menurut (Massa et al., 2015) laporan keberlanjutan adalah sebuah alat yang berguna untuk berkomunikasi dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, tentang bagaimana organisasi menangani tantangan ekonomi, sosial, dan lingkungan saat ini. Menurut POJK Nomor 51/POJK.03/2017 menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang mencakup kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu LJK, emiten, dan perusahaan publik dalam pengelolaan suatu bisnis.

b. Laporan Keberlanjutan dalam Standar GRI *Financial Services Sector Disclosure*

Global Sustainability Standard Board (2016) menyatakan bahwa semua organisasi dengan peran kunci diharapkan untuk memberikan kontribusi positif dan negatif terhadap pencapaian tujuan berkelanjutan. Menurut GRI, pelaporan berkelanjutan adalah praktik setiap bisnis membuat laporan komprehensif tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kegiatan ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan. Oleh karena itu, ini mengandung kontribusi positif dan negatif terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Melalui proses pelaporan, perusahaan dapat mengidentifikasi prioritas ekonomi, lingkungan, dan sosial serta mempublikasikannya berdasarkan standar yang diakui secara global. Standar GRI adalah bahasa umum bagi semua perusahaan dan pemangku kepentingan di seluruh dunia untuk berkomunikasi dan memahami dampak ini, sekaligus meningkatkan keterbandingan dan kualitas informasi atas dampak yang terjadi, yang meningkatkan akuntabilitas dan transparansi perusahaan.

Pengungkapan dalam sektor jasa keuangan diterbitkan pada tahun 2008 yang dikembangkan berdasarkan perdoman G3 (2006). Pedoman ini menyusul peluncuran pedoman G4 yang terbit bulan Mei 2013, konten suplemen sektor yang lengkap kini disajikan dalam dokumen “Pengungkapan sektor Jasa Keuangan” , dalam format baru , untuk memfasilitasi penggunaanya bersama dengan Pedoman G4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2. 1 Kategori dan Aspek GRI *financial services sector disclosures*

SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES				
Category	Economic		Environmental	
Aspects ¹	<ul style="list-style-type: none"> • Economic Performance + • Market Presence • Indirect Economic Impacts • Procurement Practices 		<ul style="list-style-type: none"> • Materials • Energy • Water • Biodiversity • Emissions + • Effluents and Waste + • Products and Services • Compliance • Transport • Overall • Supplier Environmental Assessment • Environmental Grievance Mechanisms 	
Category	Social			
Sub-Categories	Labor Practices and Decent Work	Human Rights	Society	Product Responsibility
Aspects ¹	<ul style="list-style-type: none"> • Employment • Labor/Management Relations • Occupational Health and Safety + • Training and Education • Diversity and Equal Opportunity • Equal Remuneration for Women and Men • Supplier Assessment for Labor Practices • Labor Practices Grievance Mechanisms 	<ul style="list-style-type: none"> • Investment + • Non-discrimination • Freedom of Association and Collective Bargaining • Child Labor • Forced or Compulsory Labor • Security Practices • Indigenous Rights • Assessment • Supplier Human Rights Assessment • Human Rights Grievance Mechanisms 	<ul style="list-style-type: none"> • Local Communities + • Anti-corruption • Public Policy • Anti-competitive Behavior • Compliance • Supplier Assessment for Impacts on Society • Grievance Mechanisms for Impacts on Society 	<ul style="list-style-type: none"> • Customer Health and Safety • Product and Service Labeling + • Marketing Communications • Customer Privacy • Compliance • Product Portfolio ++ • Audit ++ • Active Ownership ++

1 The word topic is used in the Guidelines to refer to any possible sustainability subject. The word Aspect is used in the Guidelines to refer to the list of subjects covered by the Guidelines.

+ G4 General Standard Disclosures and G4 Aspects where sector specific content has been added.

++ Sector specific Aspects.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Sumber : (Global Reporting Initiative, 2013)

Dokumen *financial services sector disclosures* mencakup serangkaian pengungkapan untuk digunakan oleh semua organisasi pada sektor jasa keuangan.

Pengungkapan yang mencakup aspek utama dari kinerja keberlanjutan yang penting dan relevan dengan industri jasa keuangan dan yang tidak tercakup sepenuhnya dalam pedoman G4 (Global Reporting Initiative, 2013). Pada gambar 2.1 merupakan kategori dan aspek yang ada di GRI *financial services sector disclosures*. Berikut adalah penjelasan kategori mengenai indikator apa saja yang diungkapkan pada GRI *Financial Services Sector Disclosures*:

(1) Kategori Ekonomi dalam *Financial Services Sector Disclosures*

Dalam GRI *financial services sector disclosures*, kategori ekonomi mempunyai satu indikator yang mewakili yakni G4-EC1 dari aspek kinerja ekonomi. Indikator tersebut menyebutkan bahwa perusahaan jasa keuangan



diwajibkan untuk melaporkan nilai ekonomi langsung, yang didistribusikan dan ditahan dalam organisasi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(2) Kategori Lingkungan dalam *Financial Services Sector Disclosures*

Dalam GRI *financial services*, kategori lingkungan mempunyai empat indikator yakni tiga indikator dari aspek emisi dan satu indikator dari limbah. Dalam kategori ini, dimana perusahaan wajib melaporkan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam kegiatan perusahaan dan juga bobot limbah yang dihasilkan perusahaan serta metode pembuangannya.

(3) Kategori Sosial dalam *Financial Services Sector Disclosures*

Dalam GRI *financial services sector disclosures*, kategori sosial mempunyai yang paling banyak indikator nya yakni 21 indikator. Kategori sosial ini terdiri dari beberapa sub kategori dan aspek di dalamnya sebagai berikut :

(a) Sub kategori : Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja

Dalam sub kategori ini, terdapat aspek Kesehatan dan keselamatan kerja yang diwakilkan dengan empat indikator. Dalam aspek ini membahas mengenai bagaimana perusahaan melaporkan tenaga kerja yang terkena cedera atau penyakit, pengawasan dalam Kesehatan dan keselamatann kerja, pekerja yang mempunyai risiko, dan perjanjian yang diatur dengan serikat pekerja.

(b) Sub Kategori : Hak Asasi Manusia

Dalam sub kategori, terdapat aspek investasi yang diwakilkan dengan satu indikator. Indikator disini membahas tentang kaitannya jumlah/persentase investasi dengan klausul terkait hak asasi manusia.

(c) Sub Kategori : Masyarakat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam sub kategori ini, membahas aspek portofolio produk yang diwakilkan delapan indikator, audit diwakilkan satu indikator, kepemilikan aktif diwakilkan tiga indikator, dan masyarakat setempat diwakilkan dua indikator. Dalam aspek portofolio produk ini membahas tentang kebijakan, prosedur, dan pemantauan dalam perusahaan, proses meningkatkan kompetensi staf, interaksi dengan klien mengenai risiko juga peluang lingkungan dan sosial, portofolio bidag usaha perusahaan, nilai moneter dari produk yang dihasilkan untuk memberikan manfaat sosial dan lingkungan.

Setelah itu, untuk aspek audit membahas tentang bagaimana perusahaan menilai tentang cakupan dan frekuensi audit yang dilakukan perusahaan dalam bidang lingkungan dan sosial. Untuk aspek kepemilikan aktif, perusahaan diminta untuk mencantumkan presentase dan jumlah perusahaan yang dala masalah lingkungan, presentase aset dalam penyaringan lingkungan, serta kebijakan pemungutan suara yang diterapkan pada isu-isu lingkungan atau sosial.

Untuk aspek terakhir yaitu masyarakat setempat, membahas mengenai titik akses di daerah penduduk rendah atau lingkungan ekonomi bedasarkan jenis, dan inisiatif dari perusahaan tersebut untuk meningkatkan akses layanan keuangan bagi masyarakat yang kurang beruntung.

(d) Sub Kategori : Tanggung Jawab Produk

Dalam sub kategori ini, terdapat satu aspek yakni pelabelan produk dan jasa yang terdiri dari dua indikator. Aspek ini membahas tentang kebijakan untuk desain penjualan produk dan layanan keuangan yang adil dan inisiatif perusahaan dalam meningkatkan literasi keuangan bedasarkan jenis penerima manfaatnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Tinjauan Penelitian Terdahulu

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 1

Judul Penelitian	Analisa Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dalam Rangka Menilai Kinerja Keberlanjutan Berdasarkan Panduan GRI G4 Umum dan GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan
Nama Peneliti	Leander Resadhatu Rusdiono
Tahun Penelitian	2017
Variabel Dependen	<i>Sustainability Report (Y)</i>
Variabel Independen	Panduan GRI G4 Umum dan GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan
Hasil Penelitian	Dari 8 bank yang diteliti terdapat 2 bank yang Well Applied dan sisanya 6 bank tergolong Partially Applied di tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan kategori ekonomi mempunyai nilai paling tinggi, disusul dengan kategori sosial dan kemudian kategori lingkungan.

Sumber : (Rusdiono, 2017)

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu 2

Judul Penelitian	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Berdasarkan <i>Global Reporting (GRI-G4)</i> pada Perbankan Indonesia
Nama Peneliti	Widya Ais Saha dan Siti Sophiah Rothbatul Aliyah
Tahun Penelitian	2016
Variabel Dependen	<i>Sustainability Report (Y)</i>
Variabel Independen	GRI G4 dan <i>Financial Services Sector Supplement</i>
Hasil Penelitian	Dalam pengungkapan standar khusus, kategori ekonomi menempati urutan pertama, diikuti kategori sosial, dan kategori lingkungan.

Sumber : (Ais Sahla et al., 2016)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu 3

Judul Pnelitian	<i>Content Analysis Method: A Proposed Scoring for Quantitative and Qualitative Disclosures</i>
Nama Peneliti	Juniati Gunawan dan Kumalawati Abadi
Tahun Penelitian	2017
Variabel Dependenden	<i>Sustainability Report (Y)</i>
Variabel Independen	Pengungkapan kuantitatif dan kualitatif untuk aspek ekonomi (X1)
	Pengungkapan kuantitatif dan kualitatif untuk aspek lingkungan (X2)
	Pengungkapan kuantitatif dan kualitatif untuk aspek sosial (X2)
Hasil Penelitian	Kinerja ekonomi memiliki skor tertinggi dibandingkan lingkungan dan sosial baik kualitatif dan kuantitatif.

Sumber : (J. Gunawan & Abadi, 2017)

C. Kerangka Pemikiran

Bedasarkan tinjauan teoritis terkait laporan keberlanjutan, kerangka pemikiran dalam penelitian, dapat dilihat pada gambar 2.2 yang menunjukkan laporan keberlanjutan perusahaan tahun 2018 sampai 2022 yang wajib menerapkan sektor pengungkapan khusus yakni GRI *financial services sector disclosures* yang terdiri dari kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pada pengungkapan ini terdapat 1 indikator pengungkapan kategori ekonomi, 4 indikator pengungkapan kategori lingkungan, dan 21 indikator pengungkapan kategori sosial. Semakin jelas dan lengkapnya indikator yang diungkapkan oleh perusahaan, semakin tinggi juga nilai dari GRI *financial services sector disclosures* perusahaan tersebut.

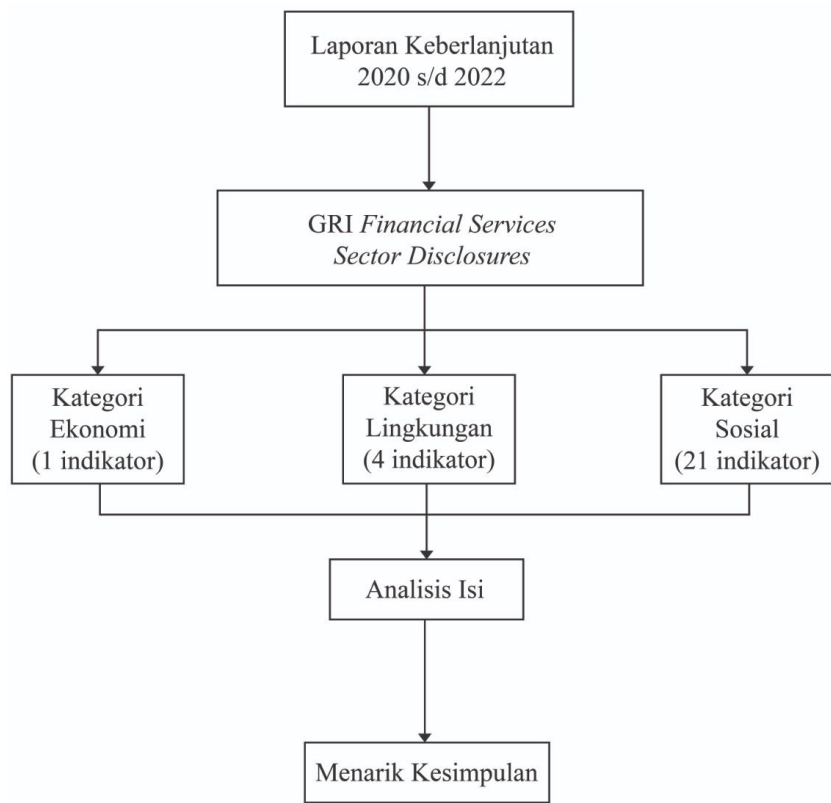
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran



Sumber : Data Olahan 2023

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.